

ABSTRAK

Penghayatan kesetiaan perkawinan pada kehidupan keluarga zaman ini telah mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi dalam hidup rumah tangga pasangan suami istri. Oleh karena itu, peneliti ingin mencari tahu bagaimana usaha yang dapat dilakukan oleh pasangan suami istri dalam mempertahankan kesetiaan perkawinan yang telah mereka bina dalam keluarga dan faktor yang dapat menyebabkan ketidaksetiaan dalam keluarga. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana keluarga Katolik yang ada di lingkungan Sanhora Lajari Gege dalam menghayati nilai kesetiaan perkawinan. Jenis penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini di Lingkungan Sanhora Lajari Gege, Paroki San Juan Lebao Tengah Keuskupan Larantuka. Subjek penelitian ini berjumlah enam pasangan suami istri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa penghayatan kesetiaan perkawinan di lingkungan Sanhora Lajari Gege belum dihayati dengan baik oleh pasangan suami istri. Hal ini dapat dilihat dari berbagai faktor seperti faktor ekonomi, kurangnya komunikasi yang dibangun oleh pasangan, serta sering terjadi kesalahan dalam rumah tangga.

Kata kunci: *Keluarga, Kesetiaan, dan Perkawinan*

ABSTRACT

The appreciation of marital fidelity in family life today has declined. This has been influenced by various factors that affect the married life of married couples. In this case, researchers want to find out how the efforts that can be built by married couples in maintaining marital fidelity that they have fostered in the family, as well as factors that can cause infidelity in the family. The aim is to find out how Catholic families in the Sanhora Lajari Gege neighborhood live the value of marital fidelity. This type of research is descriptive qualitative. The location of this study is in the Sanhora Lajari Gege Neighborhood, San Juan Lebao Middle Parish of Larantuka Diocese. The subjects of this study amounted to six married couples. The data collection techniques used in this study were observation and interviews. Data analysis techniques through data reduction, data analysis, and conclusions. The results of this study say that the appreciation of marital fidelity in the Sanhora Lajari Gege environment has not been well lived by married couples. This can be seen from various factors such as economic factors, lack of communication built by couples, and frequent mistakes in the household.

Keywords: *Family, Fidelity, and Marital*

